

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Pendekatan Penelitian**

Jenis yang dipakai dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data di lapangan.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, serta dengan cara deskripsi dalam bentuk yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup> Penelitian ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok.<sup>3</sup> Disebut metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif yang menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), Cet. 1, h. 4.

<sup>2</sup>Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), Cet. 14, h. 6.

<sup>3</sup>M. junaidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 13.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. 17, h. 15.

Penelitian jenis ini merupakan sebuah penelitian dimana data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan. Penelitian ini diarahkan menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan dilakukan.<sup>5</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, mendeskripsikan dan menggambarkan upaya guru mata pelajaran fiqh dalam menanamkan nilai-nilai ibadah shalat fardhu kepada siswa dan siswi di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

## **B. Desain Penelitian**

Desain (metode) penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian dengan cara menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

Penelitian deskriptif tersebut memusatkan perhatiannya pada fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik tersebut secara faktual dan cermat.

---

<sup>5</sup>Arif Furhan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), Cet. 3, h. 447.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, 1 orang Guru mata pelajaran fiqh, dan siswa kelas VII di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah upaya guru mata pelajaran fiqh dalam menanamkan nilai-nilai ibadah shalat fardhu kepada siswa dan siswi MTsN 3 Kota Banjarmasin.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Mengenai data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

##### **a. Data Pokok**

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data yang berkenaan dengan nilai-nilai ibadah shalat fardhu apa saja yang ditanamkan guru mata pelajaran fiqh kepada siswa dan siswi MTsN 3 Banjarmasin yaitu:
  - a) Nilai Sosial
  - b) Nilai Kedisiplinan
  - c) Nilai Kebersihan
  - d) Nilai Ketenangan Jiwa

- 2) Data yang berkenaan dengan upaya guru mata pelajaran fiqh dalam menanamkan nilai-nilai ibadah shalat fardhu kepada siswa dan siswi di MTsN 3 Kota Banjarmasin, yaitu:
  - a) Guru Mata Pelajaran Fiqh sebagai Sumber Informasi.
  - b) Guru Mata Pelajaran Fiqh sebagai Fasilitator.
  - c) Guru Mata Pelajaran Fiqh sebagai Manajer.
  - d) Guru Mata Pelajaran Fiqh sebagai Demonstrator.
  - e) Guru Mata Pelajaran Fiqh sebagai Pembimbing.
  - f) Guru Mata Pelajaran Fiqh sebagai Motivator.
  - g) Guru Mata Pelajaran Fiqh sebagai Evaluator.
- 3) Faktor penunjang dan penghambat upaya guru mata pelajaran fiqh dalam menanamkan nilai-nilai ibadah shalat fardhu kepada siswa dan siswi di MTsN 3 Kota Banjarmasin yaitu:
  - a) Latar Belakang Pendidikan Guru.
  - b) Faktor Peserta didik.
  - c) Sarana dan Prasarana.
  - d) Pembelajaran Daring

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang berhubungan dengan situasi atau gambaran lokasi dan subjek penelitian ini, yang meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya MTsN 3 Kota Banjarmasin.
- 2) Visi dan misi MTsN 3 Kota Banjarmasin
- 3) Keadaan tenaga pengajar.
- 4) Keadaan staf tata usaha.
- 5) Keadaan siswa.
- 6) Keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di MTsN 3 Kota Banjarmasin

## 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan akuntabel, maka penulis mengambil data yang bersumber dari:

- a. Informan, informan di sini yaitu adalah guru mata pelajaran Fiqh, siswa dan siswi, kepala madrasah, dan staf tata usaha yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti oleh penulis.
- b. Dokumen, yaitu dokumen informasi dari MTsN 3 Kota Banjarmasin yang berhubungan dengan lokasi penelitian dan objek penelitian. Seperti sejarah singkat berdirinya MTsN 3 Kota Banjarmasin, keadaan tenaga pengajar, keadaan staf tata usaha, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, serta gambaran dalam pelaksanaan shalat fardhu.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.<sup>6</sup> Teknik pengumpulan yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>7</sup> Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi gejala-gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.<sup>8</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yang pertama adalah observasi. Observasi bertujuan untuk mengamati, mencari data, dan internalisasi tentang upaya guru mata pelajaran fiqh dalam menanamkan nilai-nilai ibadah shalat fardhu.

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Cet. 14, h. 308.

<sup>7</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 220.

<sup>8</sup>Sahya Anggara, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), h.109.

## 2. Wawancara

Wawancara (interview) adalah salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial. Kaedah ini digunakan ketika subjek kajian (responden) dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data premier. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Wawancara mengharuskan kedua belah pihak, baik itu peneliti maupun subjek kajian bertemu dan berinteraksi langsung dan aktif, agar dapat mencapai tujuannya dan data yang didapat baik dan akurat.

Wawancara adalah proses yang penting dalam melaksanakan suatu penelitian yang bersifat kualitatif. Umumnya pewawancara semestinya berusaha mendapatkan kerjasama yang baik dari subjek kajian (responden). Dukungan dari para responden tergantung dari bagaimana peneliti melaksanakan tugasnya, karena tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang akan dianggap sebagai data, dan data-data ini diperlukan untuk membuat suatu rumusan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan penelitian.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif", dalam *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 11 No. 2, 2015, h. 71-72.

Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara ini bertujuan untuk memperoleh dan mengetahui data secara langsung dari subyek peneliti. Yaitu guru mata pelajaran fiqh untuk mengetahui beupa informasi yang berkaitan dengan bagaimana upaya guru mata peljaran fiqh dalam menanamkan nilai-nilai ibadah shalat fardhu.

### 3. Dokumentasi

Metode dengan teknik dokumentasi ini, penulis mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada di lokasi penelitian seperti halnya sejarah berdirinya, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa serta sarana dan prasarana yang ada di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

Teknik pengumpulan data dokumentasi ini penulis pilih karena bertujuan unuk mengetahui dokumen-dokumen atau arsip-arsip agar untuk memperdalam informasi tentang MTsN 3 Kota Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya hasil data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini



Tabel 3.1

**MATRIKS  
DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK  
PENGUMPULAN DATA**

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Data yang berkenaan dengan nilai-nilai ibadah shalat fardhu apa saja yang ditanamkan guru mata pelajaran fiqh kepada siswa dan siswi MTsN 3 Banjarmasin, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nilai Sosial</li> <li>b. Nilai Kedisiplinan</li> <li>c. Nilai Kebersihan</li> <li>d. Nilai Ketenangan Jiwa</li> </ul>	Informan	Wawancara dan Observasi
2.	<p>Data yang berkenaan dengan upaya guru mata pelajaran fiqh dalam menanamkan nilai-nilai ibadah shalat fardhu kepada siswa dan siswi MTsN 3 Banjarmasin yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mata pelajaran Fiqh sebagai sumber informasi.</li> <li>b. Guru mata pelajaran Fiqh sebagai fasilitator.</li> <li>c. Guru mata pelajaran Fiqh sebagai manajer.</li> <li>d. Guru mata pelajaran Fiqh sebagai demonstrator.</li> </ul>	Informan	Wawancara dan Observasi

	<ul style="list-style-type: none"> <li>e. Guru mata pelajaran Fiqh sebagai pembimbing.</li> <li>f. Guru mata pelajaran Fiqh sebagai motivator.</li> <li>g. Guru mata pelajaran Fiqh sebagai evaluator.</li> </ul>		
3.	<p>Faktor penunjang dan menghambat upaya guru mata pelajaran fiqh dalam menanamkan nilai-nilai ibadah shalat fardhu kepada siswa dan siswi di MTsN 3 Kota Banjarmasin yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Latar Belakang Pendidikan Guru</li> <li>b. Faktor Peserta Didik</li> <li>c. Sarana dan Prasarana</li> <li>d. Pembelajaran Daring</li> </ul>	Informan dan Dokumen	Wawancara Observasi Wawancara
4.	<p>Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah singkat berdirinya MTsN 3 Kota Banjarmasin.</li> <li>b. Visi dan misi MTsN 3 Kota Banjarmasin</li> <li>c. Keadaan tenaga pengajar.</li> <li>d. Keadaan staf tata usaha.</li> <li>e. Keadaan siswa.</li> <li>f. Keadaan sarana dan prasarana di MTsN 3 Kota Banjarmasin.</li> </ul>	Informan dan Dokumen	Wawancara dan Observasi

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### 1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah melalui beberapa tahapan yaitu:

#### a. Editing

Penulis melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul, untuk mengetahui apakah jawaban yang telah berisi lengkap dan dapat dipahami serta kejelasan tulisan responden.

#### b. Klasifikasi Data

Penulis mengklasifikasi data-data hasil jawaban responden menurut macamnya dengan memberikan klasifikasi data, penulis mengelompokkan data dan memilih data sehingga mendapat gambaran yang sesuai dengan data yang digali pada tiap-tiap data yang diperoleh.

#### c. Interpretasi Data

Data-data yang sudah dimasukkan ke dalam tabel akan diinterpretasikan dengan cara mengambil simpulan dan berusaha menganalisa data untuk simpulan akhir.

### 2. Analisis Data

Setelah langkah-langkah pengolahan data ditempuh, kemudian diadakan penganalisaan. Analisa ini dilakukan dalam upaya menemukan rangkaian hasil penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian dari rumusan masalah yang ada.

Pada tahap ini semua data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk uraian, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan pada fakta khusus yang ada di lapangan.

Setelah data disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel, proses selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tentang bagaimana upaya guru fiqh dalam menanamkan nilai-nilai ibadah shalat fardhu kepada siswa dan siswi MTsN 3 Kota Banjarmasin, dengan berpijak pada teori sebagai pedoman analisis dengan menghubungkan pada data yang telah diperoleh di lapangan.

## **G. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini ada beberapa tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
  - b. Membuat desain proposal penelitian.
  - c. Mengajukan proposal penelitian kepada pembimbing untuk dikoreksi.
  - d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
  - a. Seminar Proposal.

- b. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
  - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
  - d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi responden dan informan.
  - b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
  - c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
  - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.
  - e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
  - f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.
4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini penulis menyusun laporan hasil penelitian berdsarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.